

BAB 4 PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film *Hacksaw Ridge* merupakan film perang yang tidak hanya mengangkat tema kepahlawanan namun juga mengangkat tema religiusitas sebagai gambaran dari fenomena perang agama yang saat ini banyak terjadi di berbagai belahan dunia. Kepahlawanan dalam film *Hacksaw Ridge* tidak ditampilkan seperti kebanyakan film bertema perang lain yang semata-mata hanya melihat pahlawan sebagai tokoh heroik yang rela berkorban nyawa untuk menghabisi musuh sebanyak-banyaknya dalam perang. Film ini justru ingin menyampaikan pesan anti kekerasan dan membuktikan bahwa perang tidak hanya identik dengan kekerasan dan kesadisan. Seseorang dapat dikatakan pahlawan bukan hanya karena ia berhasil menghilangkan nyawa sebanyak-banyaknya namun sebaliknya, menyelamatkan nyawa sebanyak-banyaknya, seperti yang dilakukan oleh Desmond Doss.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, penulis mengatakan bahwa penelitian ini telah dapat menjawab rumusan masalah berikut, “Bagaimana aksi heroisme tanpa kekerasan direpresentasikan dalam diri seorang tentara religius pada film *Hacksaw Ridge*?”

Peneliti menarik kesimpulan bahwa film *Hacksaw Ridge* merepresentasikan sosok pahlawan dalam bumbi religiusitas melalui tokoh utamanya. Representasi Desmond Doss sebagai pahlawan religius kemudian dapat terlihat dari beberapa sikap Doss yang tergambar dalam film yakni:

- a. Teguh pendirian, ditunjukkan oleh sikap Doss yang bersikukuh untuk bergabung dengan tentara meskipun dilarang oleh ayahnya, serta keteguhannya di persidangan dalam membela haknya untuk tidak memegang senjata, meskipun ia tahu bahwa dirinya akan divonis bersalah dan dipenjarakan atas tuduhan pembangkangan.
- b. Keimanan yang kuat, ditunjukkan oleh tindakan Doss yang selalu membawa dan membaca Al-Kitab di setiap aktivitasnya, Doss juga menolak memegang senjata karena keyakinannya pada firman ke-enam “*thou shalt not kill*” serta menghormati hari Sabat dengan tidak mau bekerja di hari Sabtu.

- c. Tanggung jawab, ditunjukkan oleh tindakan Doss bergabung dengan US Army untuk mengabdikan pada negara sebagai bentuk tanggungjawabnya sebagai warga negara. Ia juga melakukan tanggung jawabnya sebagai tentara medis tanpa pandang bulu, yakni mengobati banyak temannya yang terluka bahkan mengobati tentara musuh sekalipun.
- d. Rela berkorban, ditunjukkan oleh tindakan Doss saat menerobos kelaunya medan perang demi menyelamatkan nyawa teman-temannya, Doss mengabaikan keselamatan nyawanya sendiri mengingat Ia tidak membawa senjata sebagai perlindungan.

Sebagai film bertema perang, biasanya yang dianggap sebagai pahlawan adalah mereka yang berani berperang mengangkat senjata dan menghabisi banyak tentara musuh. Namun film *Hacksaw Ridge* membuktikan bahwa pahlawan tidak hanya digambarkan dalam sosok tentara perang yang mengangkat senjata, sebaliknya sosok yang sangat menentang penggunaan senjata. Hal ini dibuktikan dari tokoh Doss yang menjadi pahlawan bagi banyak orang dengan aksi heroiknya menyelamatkan puluhan nyawa tanpa satupun senjata yang dapat melindunginya.

Hacksaw Ridge ingin menawarkan sisi lain agama dalam sentimen perang. Dalam film ini agama menjadi agen anti kekerasan, sebuah antithesis dari perang yang distimulasi oleh tafsir-tafsir keagamaan yang salah sehingga selama ini banyak menjadi penyebab terjadinya kekerasan. Nilai-nilai religiusitas yang muncul dalam film ini sangat kuat sehingga pesan anti kekerasan yang ingin disampaikan telah tersampaikan dengan baik.

Gibson mengangkat tema religius dalam film ber-*genre* perang yang mana Ia menampilkan sisi keberanian, patriotisme, anti kekerasan serta keimanan yang kuat dalam sosok tokoh utama. Ironinya, meskipun pesan yang ingin disampaikan dalam film ini ialah tentang nilai anti kekerasan, namun film ini disuguhkan dengan banyak adegan kekerasan dan pertumpahan darah dimana-mana. Namun diluar dari itu, nilai-nilai religiusitas yang muncul dalam film ini sangat kuat sehingga pesan anti kekerasan yang ingin disampaikan telah terampaikan dengan baik.

B. SARAN

Setelah menonton dan membuat penelitian mengenai film *Hacksaw Ridge*, berikut beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pembaca.

1. Kepada para akademisi yang berminat melakukan penelitian pada film serupa (*Hacksaw Ridge*), penulis menyarankan untuk dapat juga mengkaji melalui sudut pandang lain yakni masyarakat atau pembuat film. Kemudian dapat juga menganalisis pada aspek lainnya seperti menekankan pada isu-isu yang sedang terjadi di masyarakat misalnya konflik agama dan kaitannya dengan nilai-nilai kemanusiaan.
2. Kepada para pembuat film diharapkan untuk lebih banyak mengangkat film yang mengandung pesan moral dan sosial didalamnya terlebih mengenai isu-isu yang sedang terjadi di masyarakat, sehingga film dapat menjadi tayangan yang baik untuk mengedukasi masyarakat.
3. Kepada masyarakat diharapkan dapat lebih kritis dalam memahami pesan yang terkandung dalam berbagai tayangan televisi, terutama pada film-film yang mengandung pesan yang bermanfaat agar nantinya dapat dijadikan pembelajaran di kehidupan sehari-hari sehingga dapat memberikan manfaat bukan hanya sekedar dijadikan hiburan.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Dalam melakukan penelitian mengenai kepahlawanan dalam Film *Hacksaw Ridge*, peneliti cukup kesulitan dalam menemukan referensi guna mendukung teori yang digunakan dalam penelitian. Kebanyakan referensi berasal dari buku Bahasa asing dan tidak banyak tersedia dalam bentuk cetaknya, sehingga sebagian besar referensi peneliti dapatkan dalam bentuk *e-book* atau mengutip dari temuan penulis lain.